

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dari orang (subyek itu sendiri). Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan cara melibatkan berbagai metode yang ada.⁵⁵

Oleh karena untuk mendapatkan data dalam penelitian ini tentang implentasi pendidikan agama Islam bagi peserta didik muslim di SMP Katolik Yohanes Gabriel Wlingi perlu dilakukan penelitian mendalam sehingga dalam kegiatannya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Rancangan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui apakah individu bertindak demikian, dan kedua hal tersebut (rancangan dan tujuan penelitian) sesuai dengan apa yang dilakukan dalam penelitian, yakni mengetahui implementasi PAI bagi peserta didik muslim.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna,

⁵⁵ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2001), 3.

dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Studi kasus dapat terdiri atas satu orang, satu kelas atau satu sekolah.⁵⁶

Dalam studi kasus ini peneliti akan menggali secara mendalam dan terperinci terkait implementasi PAI bagi siswa muslim. Selain itu problematika yang dialami juga menjadi obyek dalam studi kasus ini.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti kualitatif dikatakan sebagai human instrument, karena yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁵⁷ Jadi kehadiran peneliti di SMP Katolik Yohanes Gabriel Wlingi sangat dibutuhkan. Mengingat bahwa peneliti adalah sebagai pengamat langsung segala aktivitas yang ada di tempat penelitian. Peneliti juga bisa disebut sebagai pengamat penuh, yaitu pengamat yang terlibat secara langsung dengan subjek penelitian. Kehadiran peneliti ini diperkirakan pada bulan Mei-Juli 2020 sampai data yang dibutuhkan benar-benar terpenuhi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Katolik Yohanes Gabriel Wlingi terletak di Jl. Urip Sumoharjo No. 56, Beru, Kecamatan Wlingi, Kanupaten Blitar Provinsi Jawa Timur.

⁵⁶ Djunaidi Chony dan Fauzah Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 62.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 3.

D. Sumber Data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan hal itu pada penelitian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata dan tindakan, dan sumber data tertulis, yaitu sebagai berikut:

1. Kata-kata dan tindakan

Menurut Lexy Moleong bahwa:

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan dari hasil kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.⁵⁸

2. Sumber data yang digunakan

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil dari sumber utama. Yang menjadi data primer dalam hal ini adalah kepala sekolah, guru PAI SMP Katolik Yohanes Gabriel Wlingi. Pengambilan data melalui mereka dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang implementasi pendidikan agama Islam bagi peserta didik muslim serta problematikanya. Sedangkan data sekunder berasal dari sumber data seperti dokumen-dokumen berupa catatan-catatan dan foto.

⁵⁸ Lexy J.Moleong, *Metodologi.*, 112.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka dibutuhkan prosedur pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data yang dapat penulis gunakan dalam penulisan ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵⁹ Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah mengenai implementasi PAI bagi siswa muslim.

Didalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah melihat kegiatan pembelajaran dan juga praktek siswa muslim.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab secara lisan dengan informan. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.⁶⁰ Metode wawancara ini dilakukan dengan cara terbuka artinya bahwa subyek tahu

⁵⁹ Ibid., 135

⁶⁰ Ibid., 136

bahwa sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu. Wawancara ini juga bersifat wawancara tidak terstruktur, karena informan terdiri atas mereka yang terpilih dan yang mempunyai sifat-sifat yang khas, memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, mereka juga mengetahui informasi yang diperlukan.

Metode wawancara ini ditujukan kepada Kepala Sekolah, guru PAI dan guru pendamping kegiatan. Adapun pengambilan data melalui wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran tentang implementasi PAI bagi siswa muslim.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang yang tertulis, dimana dalam melaksanakan teknik dokumentasi penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen peraturan. Data yang diperoleh dari dokumentasi ini berupa profil sekolah, absensi siswa dan buku-buku penunjang lainnya seperti hasilbelajar siswa.⁶¹

Didalam penelitian ini dokumen yang dibutuhkan adalah foto kegiatan, data guru, data siswa keseluruhan, absensi siswa muslim dan nilai praktik.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 188.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengelola dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna.⁶² Pada tahap analisis data penulis melakukan beberapa tahap kegiatan yang saling mendukung dan tidak dapat dipisahkan, dan semakin sering dilakukan kesimpulan yang dilakukan semakin representatif, kegiatan itu adalah:

- 1 Pengumpulan data merupakan proses mengelompokkan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.
- 2 Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.⁶³
- 3 Penyajian data (data display) merupakan menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang terstruktur, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya.
- 4 Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik bukanlah sebuah rangkuman hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah tersedia.

⁶² Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 57.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 249.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data selain digunakan menyanggah baik apa-apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif disangka tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak bisa dipisahkan dari penelitian kualitatif. Dengan kata lain, apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai teknik yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat di pertanggung jawabkan dari segala segi.⁶⁴ Berikut dipaparkan beberapa teknik yang biasa digunakan untuk menguji keabsahan data :

1. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar dari itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Teknik triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara pada sumber data primer.
2. Memberi check, maksudnya peneliti berupaya melibatkan sebagian informan atau responden untuk mengkonfirmasi

⁶⁴ Moloeng, *Metode.*, 320.

data serta interpretasinya. Dan yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan, ketepatan dan keobyektifa data tersebut.

3. Ketekunan pengamatan, teknik ini menuntut peneliti kualitatif untuk mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentative dan penelaahan secara rinci dapat dilakukan. Berkenaan dengan hal ini, peneliti mengikuti dan mengamati pelaksanaan pembelajaran PAI guna memahami lebih mendalam kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.